

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan secara turun langsung dalam menelusuri data-data di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin dengan melakukan inventarisasi data dan eksplorasi terkait makna tradisi perayaan Imlek di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.¹ Penelitian kualitatif berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena atau kejadian secara apa adanya.² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena menurut penulis cocok untuk menggali permasalahan terkait makna tradisi perayaan Imlek di Klenteng Soetji Nurani dengan bersifat terbuka agar diperoleh informasi baru yang relevan dengan makna tradisi perayaan Imlek di Klenteng Soetji Nurani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu sebuah cara untuk mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

²Dalinur M. Nur, "Kegunaan Pendekatan Fenomenologi Dalam Kajian Agama," *Wardah* Vol. 16 No. 2, 2015, 125.

terkait fenomena yang tampak dalam etnis Tionghoa. Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³ Penulis menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menganalisa pandangan makna tradisi perayaan Imlek di Klenteng Soetji Nurani.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Tatang M. Amirin menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian.⁴ Teknik yang digunakan dalam memilih subjek penelitian adalah teknik *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik memilih subjek dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu terhadap subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli dibidang atau paling mengetahui terkait kajian penelitian.⁵ Sedangkan, objek penelitian adalah sebuah permasalahan yang dibahas, dikaji, atau dilakukan penelitian.⁶

Subjek dalam penelitian ini adalah mereka yang menjadi informan dalam penelitian ini yakni para pengurus klenteng Soetji Nurani Banjarmasin yang berjumlah 5 orang.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61.

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 66.

⁵Bakhrudin All Habsy, "Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur," *Jurnal Konseling Andi Matappa* Vol. 1 No. 2, 2017, 91.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam memilih subjek penelitian, adalah:

1. Mereka yang memiliki pengamalan subjektivitas, yakni etnis Tionghoa yang merayakan Tahun Baru Imlek di Klenteng Soetji Nurani.
2. Mereka yang memiliki pengetahuan mendalam terkait makna tradisi perayaan Imlek.
3. Mereka yang memiliki peran, pengaruh, dan orang yang memiliki kekuasaan di Klenteng Soetji Nurani yang memiliki pengaruh besar terhadap makna tradisi perayaan Imlek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin, Jalan Veteran Sungai Bilu No. 10, Gadang, Kecamatan Banjarmasin Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut Amirin, data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁷ Data primer utama (utama) dalam penelitian ini adalah makna tradisi perayaan Imlek di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber kedua. Data pendukung tersebut akan turut membantu untuk memberikan kelengkapan dan kejelasan dari hasil penelitian.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah keadaan Klenteng Soetji Nurani serta informasi yang dapat menunjang terkait kajian penelitian dari sumber kedua.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah etnis Tionghoa di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin yang masih melaksanakan tradisi perayaan Imlek yang dapat memberikan kejelasan informasi terkait kajian penulis.⁹

⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, 2015), 71.

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 60–61.

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 83.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Kaelan, observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, observasi diarahkan sebagai pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperhatikan suatu fenomena secara akurat.¹⁰ Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan dan pencatatan mengenai segala fenomena yang relevan dengan tradisi perayaan Imlek di Klenteng Soetji Nurani.

Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi partisipan pasif, dimana penulis datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹ Dalam pelaksanaannya penulis datang ke Klenteng Soetji Nurani yang terdapat perayaan Tahun Baru Imlek.

2. Wawancara

Menurut Kartono, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

berhadapan-hadapan secara fisik.¹² Dengan kata lain, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk saling bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur termasuk ke dalam kategori *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya cenderung lebih bebas dan terbuka. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan dimintai pendapat-pendapatnya.¹⁴ Dalam melakukan wawancara penulis mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan berupa angka, dan gambar-gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan sejumlah data yang memiliki relevansi dengan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 247.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 137.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 141–142.

makna tradisi perayaan Tahun Baru Imlek serta kondisi geografis Klenteng Soetji Nurani.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman memaparkan bahwa teknik analisis data interaktif terdiri dari 4 komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Koleksi data (*data collection*) adalah proses pengumpulan data lapangan secara menyeluruh agar membentuk kelompok data, baik yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara maupun review dokumen.¹⁶ Pada tahap ini, penulis melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam. Dengan demikian, penulis akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) merupakan tahapan dalam proses pemilihan, pemberian kode, membuat ringkasan, mengurangi data yang tidak relevan serta mengorganisasikan sehingga interpretasi dapat

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 133–34.

ditarik.¹⁷ Data yang diperoleh peneliti dilapangan, baik itu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, penulis melakukan reduksi data dengan cara, memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data (*daya display*) merupakan upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, tabel, grafik, bagan, ataupun skema. Kegiatan *display* data dilakukan untuk memastikan jika data-data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori-kategori yang sesuai, sebagaimana yang telah ditentukan. Kegiatan ini juga untuk memastikan kelengkapan data dan kemampuan data dalam menjawab setiap kategori yang telah dibuat.¹⁸

Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul akan disajikan melalui uraian singkat dan tabel yang dapat menjelaskan keseluruhan yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Kesimpulan yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah

¹⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 209.

¹⁸Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 111-112.

apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusions Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat guna mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Artinya, kesimpulan yang dikemukakan diawal mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Namun, kemungkinan rumusan masalah belum dapat terjawab seutuhnya. Dikarenakan dalam penelitian kualitatif masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Proses-proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penulis kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Berdasarkan data-data yang telah direduksi dan disajikan, penulis membuat kesimpulan yang di dukung dengan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, penulis masih

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 252.

bersikap terbuka untuk menerima masukan data, dilanjutkan dengan mengkaji data yang ada secara berulang-ulang, mengelompokkan data yang sudah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

G. Teknik Keabsahan Data

Agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik keabsahan data dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dengan beberapa teknik yang berbeda yang digunakan dalam penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Agar diperoleh kebenaran informasi lapangan mengenai tradisi makna tradisi perayaan Imlek di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin yang absah maka penulis melakukan observasi dan wawancara agar dapat memastikan kebenaran data yang sudah ditemukan. Dalam hal ini penulis menggunakan informan yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mengecek keabsahan informasi yang didapat.

²⁰Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 129.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi penelitian dari masing-masing narasumber.²¹ Triangulasi sumber dilakukan dengan tujuan menggali informasi penelitian mengenai makna tradisi perayaan Imlek di Klenteng Soetji Nurani Banjarmasin. Dalam mengecek keabsahan data maka penulis melakukan perbandingan informasi penelitian yang diperoleh dari informan dengan maksud mengecek kembali informasi yang dijelaskan oleh informan yang dapat memberikan kedalaman pengetahuan terkait kajian penelitian.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan dengan cara menghimbau sebanyak mungkin sumber dukungan dalam penelitian.²² Dalam penelitian ini penulis menghimpun sebanyak mungkin data melalui sumber manusia, yakni buku-buku, dan karya ilmiah yang memiliki relevansi terhadap kajian penelitian. Dengan kecukupan referensi ini, penulis dapat menjelaskan keabsahan data penelitian.

²¹Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 129.

²²Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 132.